

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diera globalisasi sekarang ini mutlak untuk seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih daripada yang tidak berkependidikan. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan. Untuk pembangunan di bidang pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam GBHN 1999 antara lain menetapkan pokok-pokok kebijakan yang singkat, yaitu (1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju manusia Indonesia yang berkualitas dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti, (2) Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, (3) Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun

pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Persoalan pendidikan yang selalu muncul pada awal tahun ajaran baru adalah persoalan yang sangat kompleks, dimana orangtua siswa dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut dengan kondisi orangtua yang akan digunakan untuk menopang kelangsungan pendidikan anak. Kelangsungan pendidikan anak terkait dengan masalah harapan orangtua terhadap masa depan anak. Melalui proses pendidikan yang bermutu dan tepat potensi anak dapat berkembang secara maksimal dan dapat dihasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu memecahkan persoalan-persoalan hidupnya dimasa mendatang.

Masalah kondisi sosial ekonomi dan harapan masa depan anak dari orangtua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya. Kedua masalah tersebut diatas merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Status sosial ekonomi orangtua mempunyai peranan penting terhadap pendidikan anak-anak. Menurut W.A . Gerungan “Dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia pergunakan apabila tidak ada alat-alatnya”.

Keadaan ekonomi orangtua erat kaitannya dengan siswa yang sedang belajar di sekolah. Kebutuhan pokok mereka harus terpenuhi, seperti: makanan, pakaian, buku pelajaran, alat tulis dan lain sebagainya akan mempengaruhi

pendidikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tidak sedikit anak yang *dropout* dari lembaga pendidikan yang dijalannya disebabkan oleh ekonomi keluarga yang tidak menunjang. Konsekuensi dari kurangnya dukungan kemampuan seperti yang disebutkan di atas, maka siswa akan mendapatkan kesulitan dalam proses studi berlangsung.

Status sosial menentukan peranan seseorang. Dalam pendidikan status sosial ekonomi menunjang kebutuhan finansial anak dalam proses pembelajarannya baik di sekolah maupun di rumah, anak juga membutuhkan pemenuhan fisiologisnya. Dalam pemenuhan fisiologis anak, orang tua harus memberikan perhatiannya kepada anak.

SMA NEGERI 1 LAGUBOTI merupakan sekolah yang beralamat di Jalan Sekolah No.3 Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir. SMA NEGERI 1 LAGUBOTI ini menyelenggarakan pendidikan dengan biaya yang tergolong murah dan sebagian besar pekerjaan orangtua siswa adalah mereka yang berasal dari keluarga golongan menengah ke bawah. Sebagian besar pekerjaan orangtua siswa adalah petani dan buruh swasta. Pendidikan orangtua mereka mayoritas adalah lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Walaupun demikian SMA NEGERI 1 LAGUBOTI telah beberapa kali menduduki peringkat pada setiap kali ujian akhir nasional yaitu dengan rata-rata nilai kelulusan siswa yang tertinggi. Disamping itu setiap tahunnya banyak dari lulusan SMA NEGERI 1 LAGUBOTI yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Selain itu, status sosial ekonomi orangtua siswa juga berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil wawancara pada

siswa-siswi, disebutkan bahwa alasan lain yang menyebabkan kurangnya motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah biaya studi yang mahal. Karena masih banyak orangtua siswa yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi golongan ekonomi menengah ke bawah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi kelanjutan studinya di Perguruan Tinggi meski kini banyak peluang untuk mendapatkan beasiswa.

Tabel 1. Data kelulusan siswa SMA NEGERI 1 LAGUBOTI Tahun 2012-2016.

Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Siswa yang melanjutkan
2012	210 Siswa	58 Siswa
2013	240 Siswa	68 Siswa
2014	240 Siswa	57 Siswa
2015	216 Siswa	26 Siswa
2016	216 Siswa	30 Siswa

Sumber :Tata Usaha Alumni SMA Negeri 1 Laguboti

Berdasarkan data Kelulusan diatas, Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri dari tahun 2012 sampai dengan 2016 rata-rata masih kurang dari 50 % dari jumlah siswa yang lulus setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul:”Pengaruh Status sosial ekonomi orangtua dan Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2016/2017”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Status Sosial ekonomi orangtua siswa SMA NEGERI 1 LAGUBOTI sebagian besar adalah golongan menengah ke bawah yang berpenghasilan

cukup atau rendah sehingga menjadi kendala siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Kurangnya perhatian orangtua dalam pendidikan anak yang di latarbelakangi oleh pendidikan dan pekerjaan orangtua.
3. Pada tahun 2012 sampai 2016 Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri masih kurang 50 % dari jumlah yang lulus setiap tahunnya.
4. Status sosial ekonomi yang dimiliki orangtua. Dalam hal ini status sosial ekonomi dilihat dari jenis pekerjaan, penghasilan orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.
5. Status sosial ekonomi orangtua yang kaya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, sangat perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak meluas, lebih efektif dan efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah sangat penting karena fokus penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Status ekonomi yang diteliti adalah Status sosial ekonomi orangtua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan, dan pemilikan kekayaan atau fasilitas rumah tangga.
2. Pendidikan yang diteliti adalah pendidikan formal orangtua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017, yang meliputi SD, SMP, SMA, dan Sarjana.

3. Motivasi yang diteliti adalah motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Status sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh Status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Status sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017

3. Untuk mengetahui pengaruh Status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2016/2017

### **1.6 Manfaat Penelitian**

a. Bagi penulis

Saya yang kelak menjadi seorang guru. Maka, penelitian ini akan saya jadikan sebagai bahan referensi agar dapat menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan kepada para siswa/siswi agar lebih berusaha lagi untuk menjadi anak yang berprestasi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran kepada sekolah jika terdapat siswa yang berprestasi dan yang kurang mampu karena alasan ekonomi serta perhatian orangtua, maka pihak sekolah harus memberikan solusi yang baik agar siswa tersebut menjadi siswa yang berhasil.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orangtua agar berusaha memberikan perhatian yang maksimal terhadap prestasi belajar anaknya agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.